



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
(DITJEN PP & PL)



Jl. Percetakan Negara No. 29
Kotak Pos 223 Jakarta 10560

Telp. (021) 4247608
Fax. (021) 4207807

Nomor : PM.02.07/III.2/1309/10
Lampiran : satu berkas
Hal : **Laporan Triwulan Situasi Perkembangan HIV&AIDS di Indonesia sampai dengan 31 Maret 2010, Kementerian Kesehatan RI**

Jakarta, 9 Juni 2010

Yth.
Menteri Kesehatan RI

Dengan ini kami sampaikan laporan situasi perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia sampai dengan 31 Maret 2010.

1. Laporan Kasus AIDS

- a. Sampai dengan 31 Maret 2010 secara kumulatif jumlah kasus AIDS yang dilaporkan adalah sebagai berikut :

Kasus AIDS : 20564

Provinsi yang melaporkan : 32 provinsi

Kabupaten/Kota yang melaporkan : 300 kab/kota

Ratio kasus AIDS antara laki-laki dan perempuan adalah 3 : 1.

- b. Cara penularan kasus AIDS kumulatif yang dilaporkan melalui Heteroseksual (50,2%), (IDU 39,2%), dan Lelaki Seks Lelaki (3,3%).
- c. Proporsi kumulatif kasus AIDS tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 20-29 tahun (48,7%), disusul kelompok umur 30-39 tahun (30,3%) dan kelompok umur 40-49 tahun (8,9%).
- d. Kasus AIDS terbanyak dilaporkan dari Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Papua, Bali, Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat.
- e. *Rate* kumulatif kasus AIDS Nasional sampai dengan 31 Maret 2010 adalah 8,92 per 100.000 penduduk (berdasarkan data BPS 2009, jumlah penduduk Indonesia 230.632.700 jiwa).
- f. *Rate* kumulatif kasus AIDS tertinggi dilaporkan dari provinsi Papua (15,2 kali angka nasional), Bali (5,4 kali angka nasional), DKI Jakarta (3,5 kali angka nasional), Kep. Riau (2,5 kali angka nasional), Kalimantan Barat (1,8 kali angka nasional), Maluku (1,6 kali angka nasional), Bangka Belitung (1,3 kali angka nasional), Papua Barat, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Jawa Barat Sumatera Barat, Riau (1,0 kali angka nasional).

- a. Proporsi kasus AIDS yang dilaporkan telah meninggal adalah 19,1%.
- b. Infeksi oportunistik yang terbanyak dilaporkan adalah :
 - TBC : 10648
 - Diare kronis : 5933
 - Kandidiasis oro-faringeal : 5846
 - Dermatitis generalisata : 1504
 - Limfadenopati generalisata persisten : 738
- c. Pada triwulan ini penambahan kasus AIDS adalah sebanyak 598 kasus.

1. Laporan Kasus AIDS Triwulan Pertama

- a. Dari 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2010 jumlah kasus AIDS baru yang dilaporkan adalah 591 kasus. Sebanyak 40 Kabupaten/.Kota yang melapor dan sebanyak 15 provinsi yang melapor (NAD, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Tengah, Maluku Utara, Papua, dan NAD).
- b. Ratio kasus AIDS antara laki-laki dan Perempuan adalah 2 : 1
- c. Cara penularan kasus AIDS baru yang dilaporkan melalui Heteroseksual (70,6%), (IDU 20,6%), dan Perinatal 4,6% dan Lelaki Seks Lelaki (3,2%)
- d. Proporsi kasus AIDS tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 30-39 tahun (37,9%), disusul kelompok umur 20-29 tahun (31,%) dan kelompok umur 40-49 tahun (14,7%).

2. Laporan Monitoring VCT

- a. Laporan ini didapatkan dari layanan VCT sampai dengan 31 Maret 2010. Jumlah Kasus HIV positif kumulatif sebanyak 40425 dengan positive rate rata-rata 10,5%.
- b. Jumlah total kasus baru HIV positif pada triwulan 1 tahun 2010 adalah 4389. Secara kumulatif jumlah kasus HIV positif terbanyak dilaporkan dari Provinsi DKI Jakarta (8994), Jawa Timur (5424), Jawa Barat (3507), Sumatera Utara (3127), Kalimantan Barat (2087).
- c. Secara kumulatif jumlah infeksi HIV pada layanan VCT sampai dengan 30 Juni 2009 pada kelompok IDU (52,18%), pada kelompok waria (25,89%), dan pasangan risiko tinggi (15,83%)



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
(DITJEN PP & PL)



Jl. Percetakan Negara No. 29
Kotak Pos 223 Jakarta 10560

Telp. (021) 4247608
Fax. (021) 4207807

4. Laporan *Monitoring* CST

- a. Perawatan HIV di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 2005 dengan jumlah yang masih dalam pengobatan ARV pada tahun 2005 sebanyak 2.381 (61% dari yang pernah menerima ARV). Kemudian sampai dengan 31 Maret 2010 terdapat 16.684 ODHA yang masih menerima ARV (60.3 % dari yang pernah menerima ARV). Jumlah ODHA yang masih dalam pengobatan ARV tertinggi dilaporkan dari provinsi DKI Jakarta (7570), Jawa Barat (1931), Jawa Timur (1375), Bali (986), Papua (565), Jawa Tengah (563), Sumatera Utara (525), Kalimantan Barat (420), Kepulauan Riau (431), dan Sulawesi Selatan (355).
- b. Kematian ODHA menurun dari 46 % pada tahun 2006 menjadi 18% pada tahun 2009.
- c. Sampai dengan Maret 2010 80,1% masih menggunakan rejimen lini pertama, 16,9% telah substitusi (salah satu ARV-nya diganti dengan obat ARV lain tapi masih pada kelompok lini pertama yang *original*) dan 3% *switch* (1 atau 2 jenis ARV-nya diganti dengan obat ARV lini kedua).

5. Laporan Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM)

Sampai dengan Maret 2010 jumlah pasien aktif sebanyak 2135 orang dari 51 Layanan. Laporan kami secara lengkap seperti terlampir.

Demikian laporan kami, mohon arahan selanjutnya dari Ibu Menteri.

Atas perhatian dan arahan dari Ibu Menteri, kami ucapkan terima kasih.



Direktur Jenderal,

Prof. dr. Tjandra Y. Aditama,
Sp.P(K), MARS, DTM&H, DTCE
NIP 195509031980121001

Tembusan Yth,
(terlampir)

LAPORAN TRIWULAN SITUASI PERKEMBANGAN HIV&AIDS di INDONESIA sd 31 MARET 2010

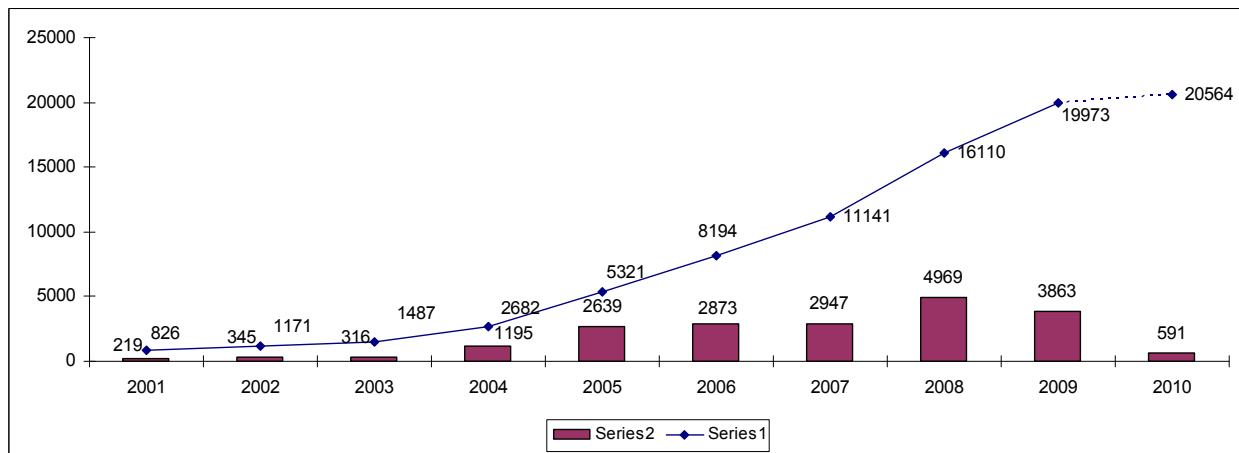
**DITJEN PP&PL
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2010**

***Data dapat dikutip dan dipublikasikan dengan menyebutkan sumber**

1. LAPORAN KASUS AIDS

Grafik 1.1 : Jumlah Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia 10 Tahun Terakhir Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 31 Maret 2010

Figure 1.1 : Cumulative Number of AIDS Cases in Indonesia in Last 10 Years up to March 31, 2010



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI Jan 2000 - Mar 2010

Tabel 1.1 : Jumlah Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 31 Maret 2010

Table 1.1 : Number of AIDS Cases in Indonesia by Year up to March 31, 2010

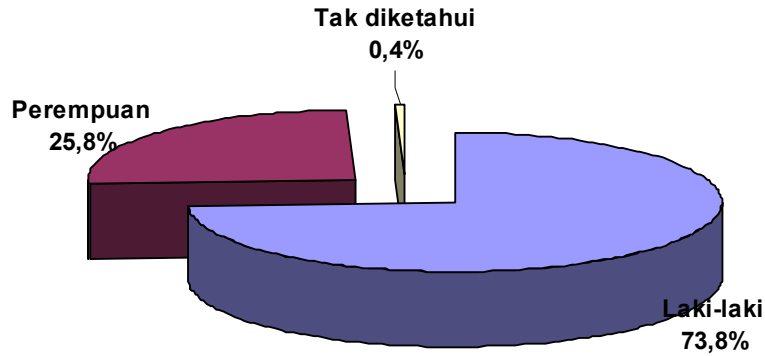
NO	TAHUN	JUMLAH	NO	TAHUN	JUMLAH
1	1987	5	14	1999	94
2	1988	2	15	2000	255
3	1989	5	16	2001	219
4	1990	5	17	2002	345
5	1991	15	18	2003	316
6	1992	13	19	2004	1195
7	1993	24	20	2005	2639
8	1994	20	21	2006	2873
9	1995	23	22	2007	2947
10	1996	42	23	2008	4969
11	1997	44	24	2009	3863
12	1998	60	25	2010	591*
JUMLAH					20564

*Jan-Mar 2010

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Diagram 1.1 : Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin sd 31 Maret 2010

Diagram 1.1 : Cumulative Percentage of AIDS Cases in Indonesia by Sex up to **March 31, 2010**

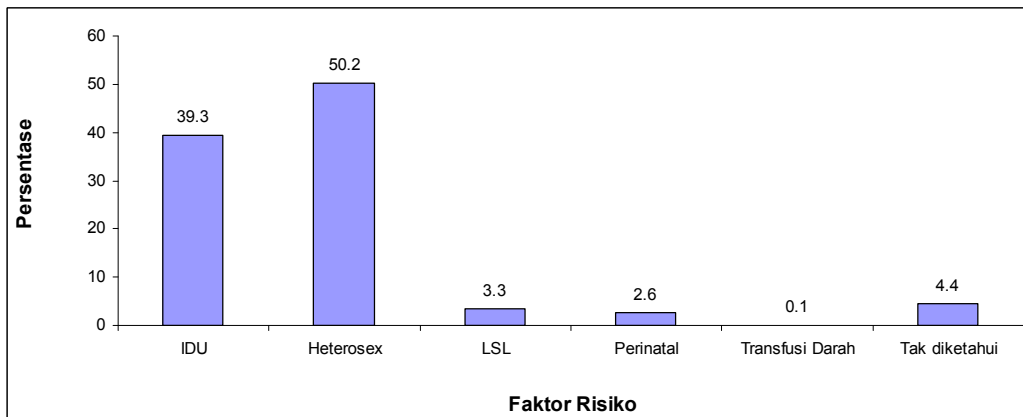


sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Berdasarkan jenis kelamin, dari 20564 kasus AIDS yang dilaporkan, sebanyak 15168 kasus adalah laki-laki, 5306 kasus adalah perempuan dan 90 kasus tidak diketahui jenis kelaminnya.

Grafik 1.2: Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Cara Penularan sd 31 Maret 2010

Figure 1.2 : Cumulative Percentage on AIDS Cases in Indonesia by Mode of Transmission up to March 31, 2010

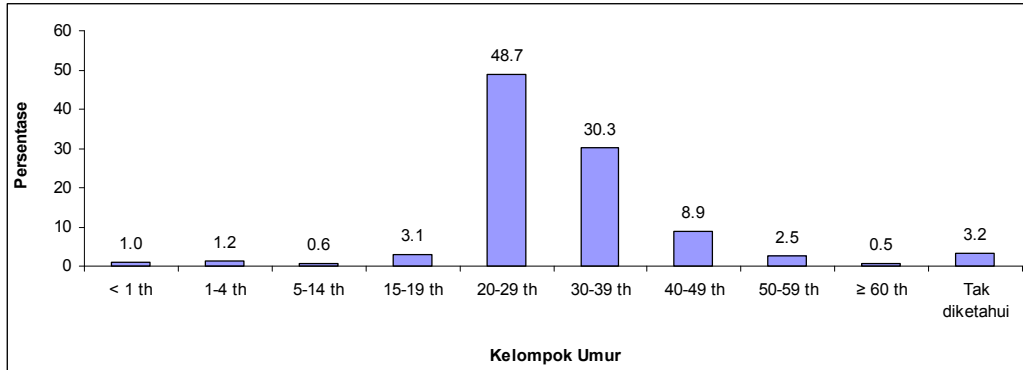


*Pada grafik ini cara penularan hemofilia digabungkan dengan transfusi.

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Grafik 1.3: Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur sd 31 Maret 2010

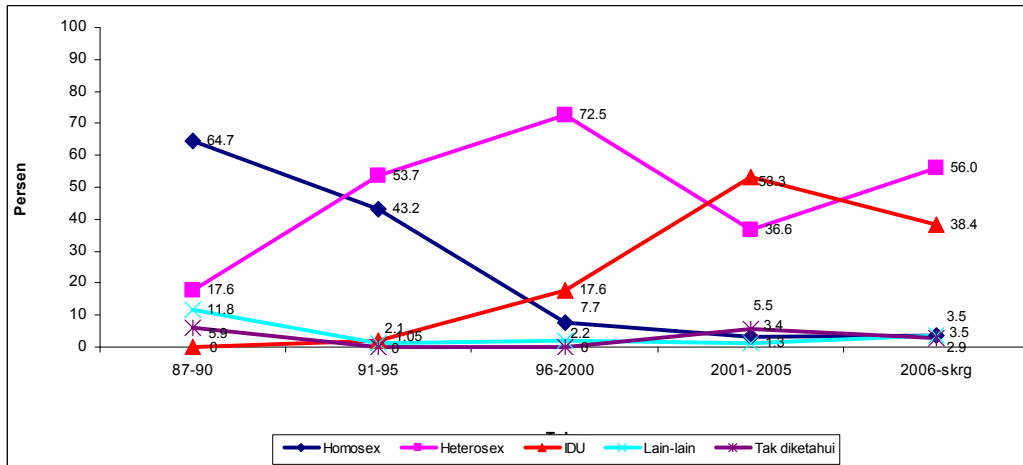
Figure 1.3: Cumulative Percentage on AIDS Cases in Indonesia by Age Group up to March 31, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Grafik 1.4: Grafik Kecendrungan Faktor Risiko Kasus AIDS per Periode di Indonesia

Figure 1.4: Trend Mode of Transmission of AIDS Cases per Period in Indonesia



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Tabel 1.2: Kumulatif Kasus AIDS, yang Meninggal dan Rate Kumulatif Kasus AIDS per 100.000 Penduduk per Provinsi di Indonesia sd. 31 Maret 2010

Table 1.2: Cumulative AIDS Cases, Death of AIDS Cases and AIDS Case Rate per Province in Indonesia up to March 31, 2010

NO	PROVINSI	Σ KASUS	MENINGGAL	CASERATE
1	Jawa Barat	3599	635	8.60
2	Jawa Timur	3540	732	9.80
3	DKI Jakarta	2828	426	31.67
4	Papua	2858	373	135.44
5	Bali	1725	307	48.55
6	Kalimantan Barat	794	107	16.91
7	Jawa Tengah	752	251	2.33
8	Sulawesi Selatan	591	62	6.65
9	Sumatera Utara	485	93	3.71
10	Riau	476	132	8.51
11	Sumatera Barat	382	94	8.50
12	Kepulauan Riau	334	130	22.29
13	Banten	318	55	3.06
14	DI Yogyakarta	290	81	8.51
15	Sumatera Selatan	219	38	3.04
16	Maluku	192	70	14.21
17	Sulawesi Utara	173	62	7.69
18	Jambi	165	50	5.77
19	Lampung	144	42	1.86
20	Nusa Tenggara Timur	139	25	3.19
21	Nusa Tenggara Barat	133	66	2.87
22	Kepulauan Bangka Belitung	117	18	11.36
23	Bengkulu	91	21	5.20
24	Papua Barat	58	19	8.93
25	Nanggroe Aceh Darussalam	44	11	1.07
26	Kalimantan Tengah	30	2	1.26
27	Kalimantan Selatan	27	5	0.78
28	Sulawesi Tenggara	21	5	0.91
29	Sulawesi Tengah	12	6	0.46
30	Kalimantan Timur	11	10	0.35
31	Maluku Utara	13	8	1.36
32	Gorontalo	3	1	0.33
NASIONAL		20564	3937	8.92

sumber : Laporan Surveillans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

$$* \text{ Case Rate} = \frac{\text{Jumlah Kumulatif AIDS} \times 100.000}{\text{Jumlah Penduduk (BPS 2009)}}$$

Tabel 1.2: Kasus AIDS baru tahun 2009, Meninggal dan Rate Kasus AIDS baru per 100.000 Penduduk per Provinsi di Indonesia pada tahun 2009

Table 1.2: New AIDS Cases, Death of AIDS Cases and New AIDS Case Rate per Province in Indonesia in the year 2009

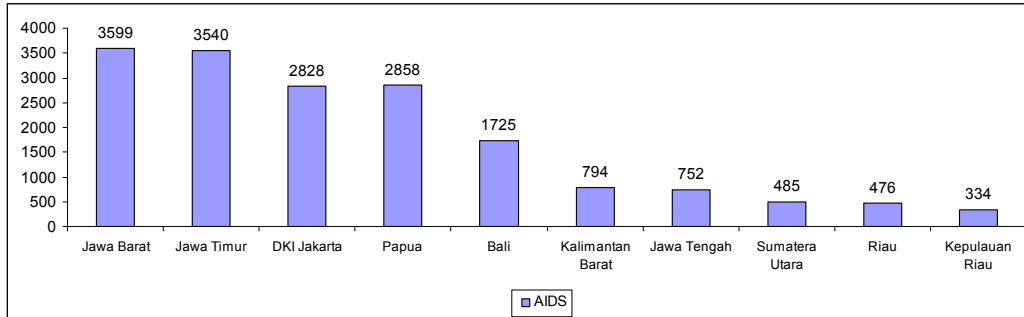
NO	PROVINSI	HIDUP	MENINGGAL	TIDAK DIKETAHUI	RATE HIDUP
1	Jawa Timur	2800	732	8	7.75
2	Bali	1417	307	1	39.88
3	Jawa Barat	2939	635	25	7.02
4	Papua	2481	373	4	117.58
5	Jawa Tengah	497	251	4	1.54
6	Kalimantan Barat	686	107	1	14.61
7	Riau	341	132	3	6.00
8	Banten	226	55	37	2.18
9	Sumatera Barat	285	94	3	6.32
10	DI Yogyakarta	206	81	3	6.05
11	Bengkulu	66	21	4	3.77
12	Nusa Tenggara Barat	67	66	0	1.45
13	Nusa Tenggara Timur	113	25	1	2.59
14	DKI Jakarta	2342	426	60	26.23
15	Nanggroe Aceh Darussalam	33	11	0	0.81
16	Kepulauan Riau	197	130	7	13.15
17	Sulawesi Tenggara	15	5	1	0.65
18	Kalimantan Tengah	21	2	7	0.88
19	Kepulauan Bangka Belitung	95	18	4	9.22
20	Sumatera Utara	392	93	0	3.00
21	Maluku	122	70	0	9.03
22	Sumatera Selatan	180	38	1	2.50
23	Sulawesi Utara	110	62	1	4.89
24	Jambi	114	50	1	3.99
25	Lampung	102	42	0	1.32
26	Sulawesi Selatan	529	62	0	5.95
27	Maluku Utara	5	8	0	0.52
28	Sulawesi Tengah	6	6	0	0.23
29	Papua Barat	39	19	0	6.01
30	Kalimantan Timur	1	10	0	0.03
31	Gorontalo	2	1	0	0.22
32	Kalimantan Selatan	22	5	0	0.64
NASIONAL		16451	3937	767	7.13

sumber : Laporan Surveillans AIDS Depkes RI tahun 2009

* Rate Hidup = $\frac{\text{Jumlah Kasus AIDS yang masih Hidup} \times 100.000}{\text{Jumlah Penduduk (BPS 2009)}}$

Grafik 1.5: 10 Provinsi di Indonesia dengan Kasus AIDS Terbanyak sd 31 Maret 2010

Figure 1.5: 10 Provinces in Indonesia With Highest AIDS Cases up to March 31, 2010



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Tabel 1.3: Infeksi Oportunistik yang dilaporkan sd 31 Maret 2010

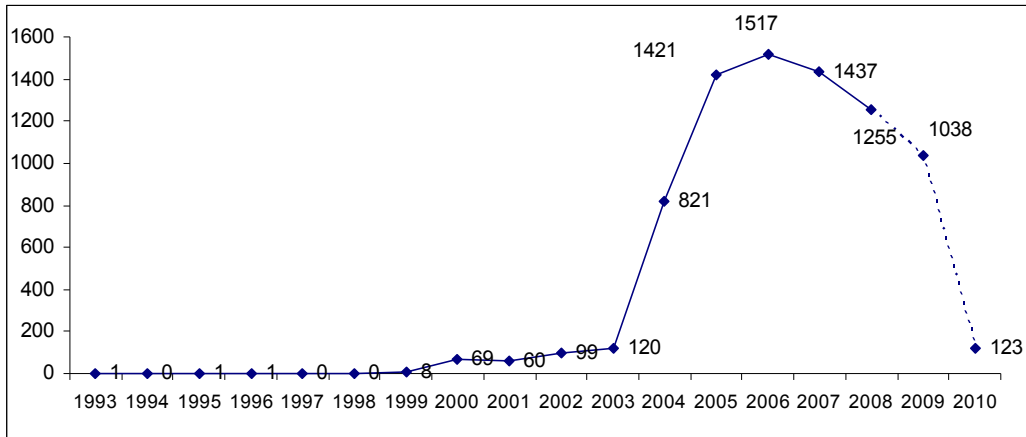
Table 1.3: Opportunistic Infection Reported up to March 31, 2010

NO	INFEKSI OPORTUNISTIK	JUMLAH
1	TBC	10648
2	Diare	5933
3	Kandidiasis	5846
4	Dermatitis	1504
5	Limfadenopati Generalisata Persisten	738
6	PCP	632
7	Encephalopati	386
8	Herpes Zooster	367
9	Herpes Simplex	191
10	Toxoplasmosis	115
11	Sarkoma Kaposi	80
12	Wasting Syndrome	59
13	Koksidomikosis	34
14	Histoplasmosis	14
15	Progresif Multifokal Lekoencefalopati	6
16	CMV	4
17	Kriptosporodiosis	1

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Grafik 1.6 : Jumlah Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 31 Maret 2010

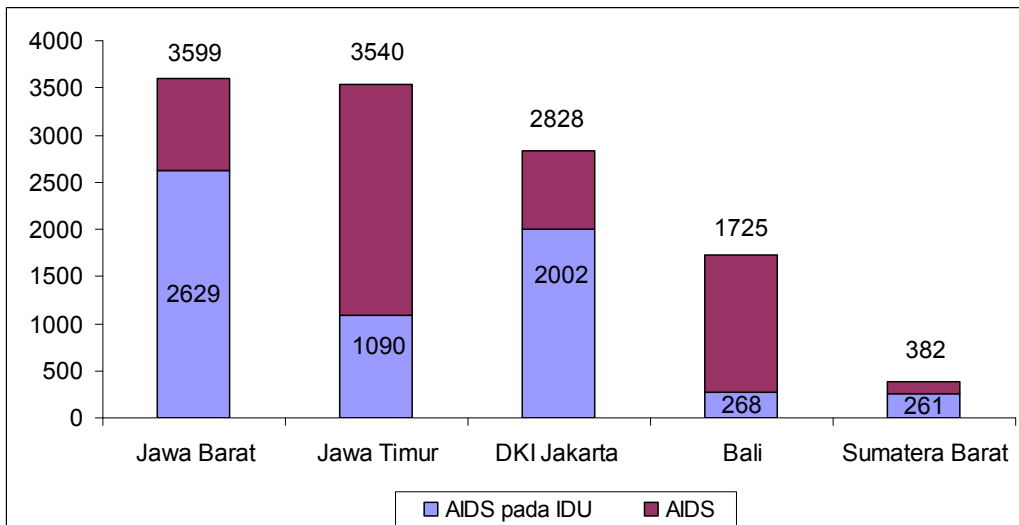
Figure 1.6 : AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Year up to March 31, 2010



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Mar 2009

Grafik 1.7: 5 Provinsi di Indonesia dengan Kasus AIDS Terbanyak pada Pengguna Napza Suntik sd 31 Maret 2010

Figure 1.7: 5 Provinces in Indonesia with Highest AIDS Case in IDU up to March 31, 2010



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Tabel 1.4: Kumulatif Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Provinsi sd 31 Maret 2010

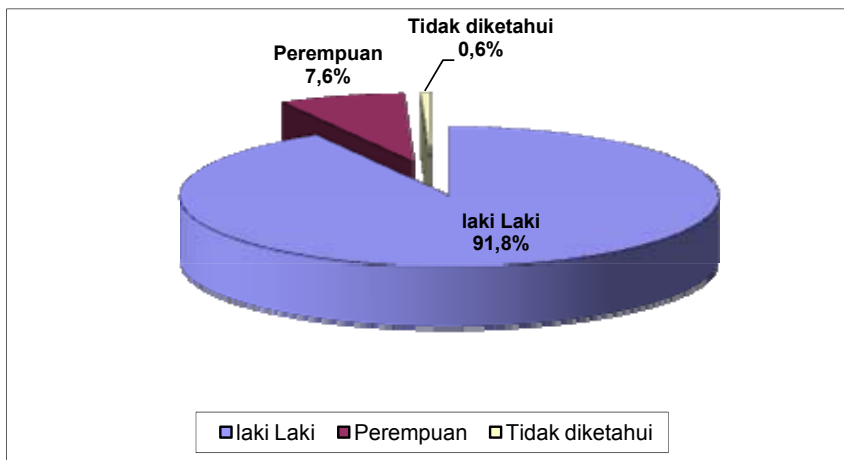
Table 1.4: Cumulative AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Province up to March 31, 2010

NO	PROVINSI	Σ KASUS	IDU	%
1	Jawa Barat	3599	2629	73.0
2	Jawa Timur	3540	1090	30.8
3	DKI Jakarta	2828	2002	70.8
4	Papua	2858	2	0.1
5	Bali	1725	268	15.5
6	Kalimantan Barat	794	132	16.6
7	Jawa Tengah	752	155	20.6
8	Sumatera Utara	485	209	43.1
9	Riau	476	135	28.4
10	Kepulauan Riau	334	30	9.0
11	Sumatera Barat	382	261	68.3
12	Banten	318	199	62.6
13	DI Yogyakarta	290	132	45.5
14	Sumatera Selatan	219	104	47.5
15	Maluku	192	79	41.1
16	Sulawesi Utara	173	40	23.1
17	Jambi	165	96	58.2
18	Lampung	144	112	77.8
19	Sulawesi Selatan	591	210	35.5
20	Nusa Tenggara Timur	139	12	8.6
21	Kepulauan Bangka Belitung	117	40	34.2
22	Nusa Tenggara Barat	133	50	37.6
23	Bengkulu	91	47	51.6
24	Papua Barat	58	5	8.6
25	Nanggroe Aceh Darussalam	44	17	38.6
26	Kalimantan Selatan	27	9	33.3
27	Sulawesi Tenggara	21	1	4.8
28	Kalimantan Tengah	30	9	30.0
29	Sulawesi Tengah	12	6	50.0
30	Kalimantan Timur	11	4	36.4
31	Maluku Utara	13	3	23.1
32	Gorontalo	3	2	66.7
TOTAL		20564	8090	39.3

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Mar 2010

Diagram 1.2: Persentase Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin sd 31 Maret 2010

Diagram 1.2: Percentage of AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Sex up to March 31, 2010

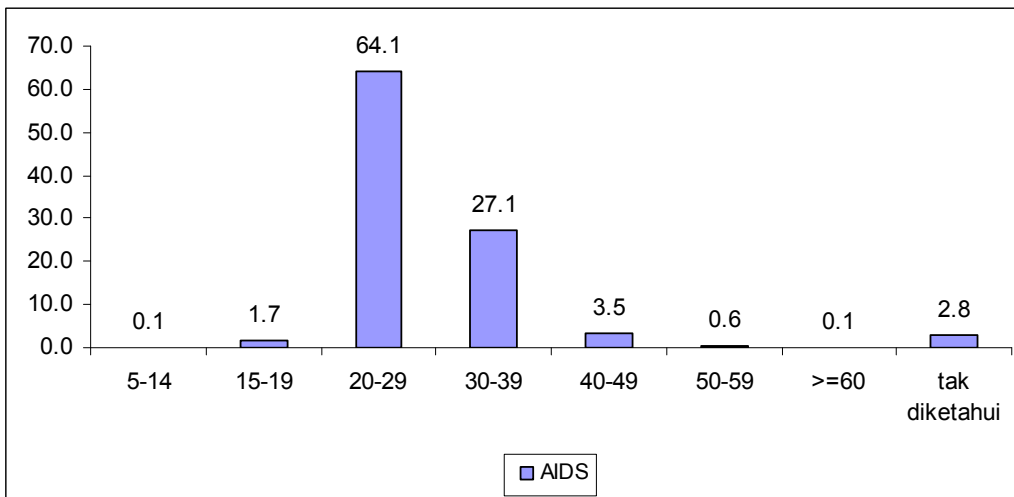


sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Mar 2010

Dari 8090 kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik yang dilaporkan, 7430 kasus adalah laki-laki, 611 kasus perempuan dan 49 kasus tidak diketahui jenis kelaminnya

Grafik 1.8: Persentase Kumulatif Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Golongan Umur sd 31 Maret 2010

Figure 1.8: Cumulative Percentage on AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Age Group up to March 31, 2010



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Mar 2010

LAPORAN MONITORING LAYANAN VCT

Grafik 2.1: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Provinsi sd Maret 2010

Figure 2.1: Cumulative Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by province up to Maret 2010

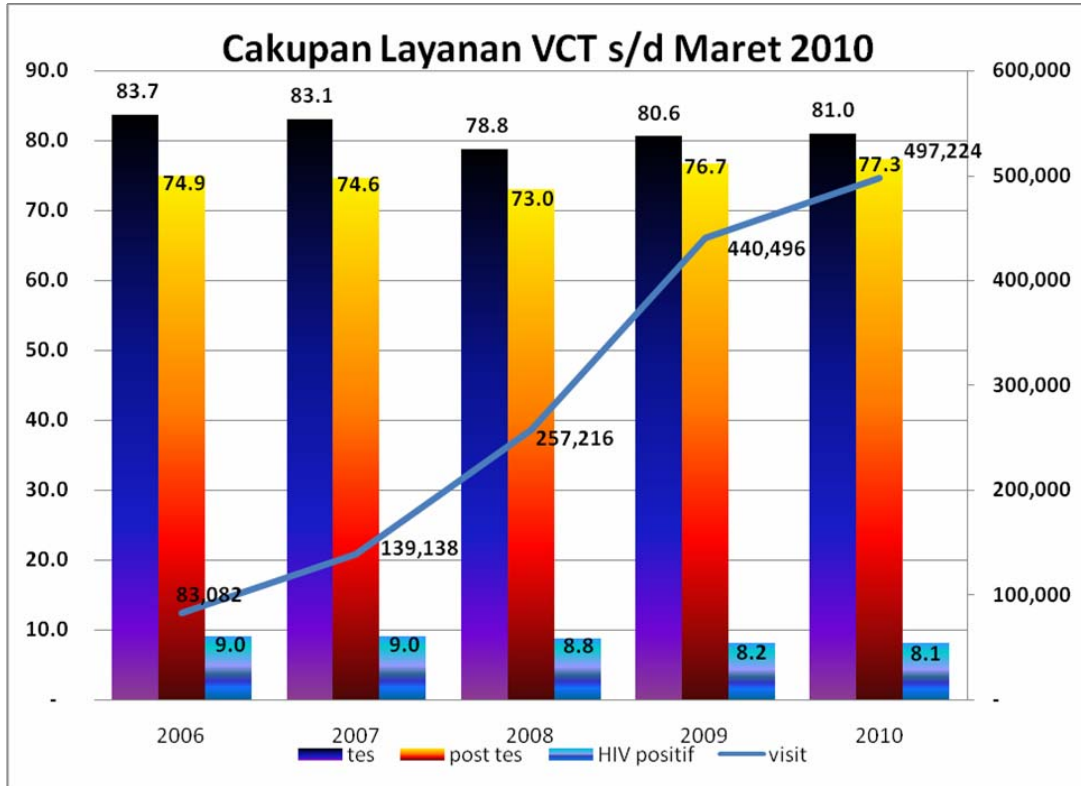
Provinsi	VCT site	Visit	Test	Post test	HIV Positif	positif rate di Layanan VCT
Sumatera Utara	11	37,185	32,379	30,930	3,127	10.1%
Sumatera Selatan	8	30,299	30,047	30,021	545	1.8%
Banten	7	15,718	9,416	8,230	1,860	22.6%
DKI Jakarta	10	44,834	27,817	26,793	8,994	33.6%
Jawa Barat	15	31,765	23,650	22,262	3,507	15.8%
Jawa Tengah	16	39,751	29,973	26,146	1,923	7.4%
DI Yogyakarta	9	9,053	7,766	7,043	861	12.2%
Jawa Timur	21	65,613	60,700	58,341	5,424	9.3%
Kalimantan Barat	17	37,858	37,071	36,039	2,087	5.8%
Kalimantan Timur	6	23,359	20,638	18,651	707	3.8%
Sulawesi Utara	8	32,678	21,207	21,292	1,464	6.9%
Sulawesi Selatan	10	21,515	19,127	18,788	1,330	7.1%
Nusa Tenggara Timur	8	12,852	12,137	11,915	499	4.2%
Nusa Tenggara Barat	4	18,587	17,119	16,575	248	1.5%
Papua Barat	4	5,645	4,936	4,397	694	15.8%
Papua	18	32,939	21,574	20,721	2,507	12.1%
Bali	14	13,381	10,619	10,493	2,184	20.8%
Kepri	5	9,218	6,685	6,530	946	14.5%
Riau	2	5,550	4,203	4,018	342	8.5%
Maluku	1	97	21	50	39	78.0%
Sumatera Barat	1	553	553	553	371	67.1%
Bangka Belitung	3	188	124	124	44	35.5%
Lampung	1	71	69	68	41	60.3%
NAD	1	45	25	25	4	16.0%
Jambi	2	209	200	199	80	40.2%
Bengkulu	1	588	88	63	62	98.4%
Kalsel	1	12	7	7	5	71.4%
Kalteng	1	33	15	15	8	53.3%
Sulteng	2	14	11	10	6	60.0%
Sultra	1	3	3	1	1	100.0%
Sulbar	1	37	37	13	6	46.2%
Gorontalo	1	61	43	42	3	7.3%
Maluku Utara	1	4	4	4	4	100.0%
DEPHUKHAM	14	6,243	3,099	3,184	496	15.6%
YPI	1	1,281	1,174	1,056	7	0.7%
Total	226	497,224	402,523	384,585	40,425	10.5%

sumber : Laporan layanan VCT Depkes RI Apr 2006 – Maret 2010

* Positive Rate = $\frac{\text{Jumlah HIV positif di layanan VCT}}{\text{Jumlah pasien dilayani lengkap di layanan VCT(sampai post test)}} \times 100\%$

Grafik 2.2: Persentase Kumulatif klien yang mengunjungi layanan VCT di Indonesia sd Maret 2010

Figure 2.1: Cumulative Percentage Client who visiting VCT site in Indonesia up to Maret 2010



sumber : Laporan Layanan VCT Depkes RI Apr 2006 – Maret 2010

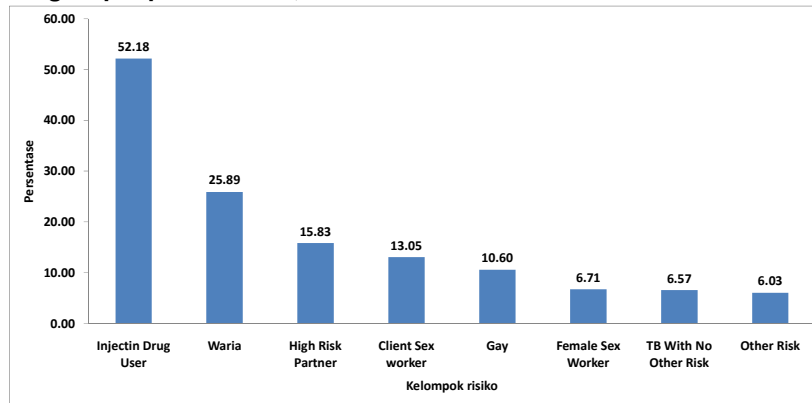
Grafik 2.3: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Provinsi pada Triwulan 1 tahun 2010

Figure 2.3: Cumulative Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by province on first quarter of 2010

Provinsi	VCT site	Visit	Test	Post test	HIV Positif	positif rate di Layanan VCT
Sumatera Utara	11	2,964	2,943	2,946	278	9.4%
Sumatera Selatan	8	3,412	3,412	3,412	56	1.6%
Banten	7	1,755	947	869	92	10.6%
DKI Jakarta	10	6,796	4,500	4,389	852	19.4%
Jawa Barat	15	3,390	2,958	2,920	321	11.0%
Jawa Tengah	16	3,866	3,001	2,838	219	7.7%
DI Yogyakarta	9	469	390	374	64	17.1%
Jawa Timur	21	8,095	8,071	7,885	541	6.9%
Kalimantan Barat	17	3,162	3,111	3,104	144	4.6%
Kalimantan Timur	6	2,265	2,239	2,186	112	5.1%
Sulawesi Utara	8	1,358	1,356	1,356	17	1.3%
Sulawesi Selatan	10	1,557	1,368	1,367	157	11.5%
Nusa Tenggara Timur	8	656	627	625	64	10.2%
Nusa Tenggara Barat	4	1,531	1,394	1,391	18	1.3%
Papua Barat	4	1,023	987	921	85	9.2%
Papua	18	4,792	3,073	2,961	431	14.6%
Bali	14	2,295	1,819	1,785	353	19.8%
Kepri	5	1,603	1,335	1,322	99	7.5%
Riau	2	1,263	1,243	1,246	60	4.8%
Maluku	1	69	17	46	35	76.1%
Sumatera Barat	1	29	29	29	29	100.0%
Bangka Belitung	3	121	57	57	25	43.9%
Lampung	1	30	28	27	-	0.0%
NAD	1	15	14	14	1	7.1%
Jambi	2	58	54	54	19	35.2%
Bengkulu	1	176	54	31	18	58.1%
Kalsel	1	12	7	7	5	71.4%
Kalteng	1	33	15	15	8	53.3%
Sulteng	2	14	11	10	6	60.0%
Sultra	1	3	3	1	1	100.0%
Sulbar	1	37	37	13	6	46.2%
Gorontalo	1	61	43	42	3	7.1%
Maluku Utara	1	4	4	4	4	100.0%
DEPHUKHAM	14	2,326	1,369	1,364	260	19.1%
YPI	1	940	878	744	6	0.8%
Total	226	56,180	47,394	46,355	4,389	9.5%

Grafik 2.4: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Kelompok Resiko sd 30 Juni 2009

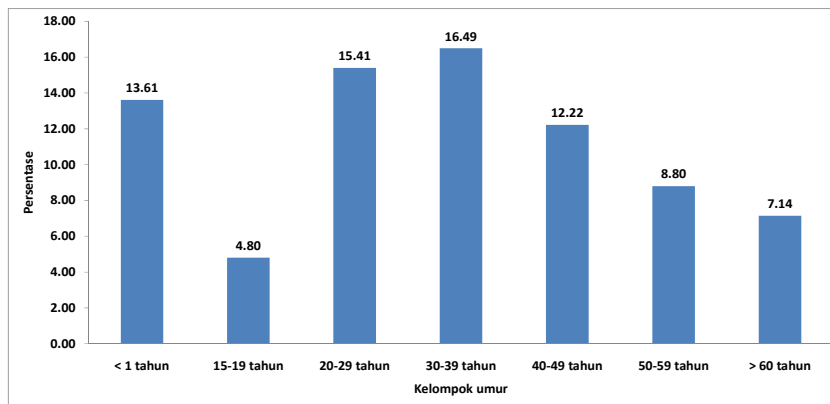
Figure 2.4: Cumulative Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by risk group up to June 30, 2009



sumber : VCT Monitoring and Surveillance Depkes RI Nov 2006 – Jun 2009

Grafik 2.5: Persentase Kumulatif Infeksi HIV di Indonesia dari layanan VCT Berdasarkan Kelompok Umur sd 30 Juni 2009

Figure 2.5: Cumulative Percentage on HIV Infection from VCT site in Indonesia by Age Group up to June 30, 2009



sumber : VCT Monitoring and Surveillance Depkes RI Nov 2006 – Jun 2009

3. LAPORAN MONITORING LAYANAN CST

Tabel 3.1: Laporan Perawatan HIV per provinsi dari 161 RS di Indonesia sd 31 Maret 2010

Table 3.1: HIV Treatment Report per province from 161 hospitals in Indonesia up to March 31, 2010

No	Provinsi	Jml RS	Masuk Perawatan HIV				Memenuhi Syarat ART				Pernah Menerima ART				Masih dengan ART	Meninggal	LFU	Rujuk Keluar	Stop
			L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total					
1	NAD	1	10	9	0	19	10	9	0	19	10	9	0	19	19	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	6	2178	592	52	2822	1228	353	35	1616	901	206	32	1139	525	350	191	57	16
3	Sumatera Barat	2	398	124	9	531	228	76	4	308	208	76	4	288	102	69	47	2	68
4	Riau	2	349	161	9	519	249	82	8	339	220	76	7	303	181	68	35	18	1
5	Kepulauan Riau	3	788	622	74	1484	472	276	32	780	506	283	32	821	431	221	111	41	17
6	Sumatera Selatan	3	329	98	9	436	239	67	6	312	219	56	4	279	154	56	45	14	10
7	Bengkulu	1	39	12	0	51	39	12	0	51	39	12	0	51	21	15	4	6	5
8	Jambi	1	173	48	5	226	102	34	2	138	90	29	2	121	58	63	0	0	0
9	Lampung	1	166	81	23	270	162	72	25	259	141	45	23	209	115	63	17	7	7
10	Bangka Belitung	2	114	54	11	179	67	26	9	102	69	24	5	98	61	13	10	9	5
11	DKI Jakarta	20	15407	4578	318	20303	10963	3167	232	14362	8503	2578	178	11259	7570	2128	817	265	479
12	Jawa Barat	17	3541	1100	190	4831	2801	761	127	3689	2370	634	102	3106	1931	569	274	262	70
13	Banten	3	668	241	46	955	333	100	23	456	321	93	21	435	265	75	59	24	12
14	Jawa Tengah	10	868	682	80	1630	563	455	42	1060	688	476	53	1217	563	223	301	111	19
15	DI Yogyakarta	4	519	201	21	741	379	158	20	557	362	154	19	535	238	148	114	25	10
16	Jawa Timur	20	4180	1894	182	6256	3108	1071	140	4319	1994	766	105	2865	1375	678	424	284	104
17	Bali	4	1958	883	84	2925	1142	404	23	1569	979	391	23	1393	986	183	115	64	45
18	Kalimantan Barat	9	1399	523	79	2001	690	225	42	957	596	165	26	787	420	231	81	49	6
19	Kalimantan Timur	5	299	242	20	561	173	118	4	295	148	92	4	244	130	47	16	34	17
20	Kalimantan Tengah	1	11	4	0	15	12	2	0	14	12	1	0	13	13	0	0	0	0
21	Kalimantan Selatan	2	66	41	1	108	66	41	1	108	65	41	1	107	25	11	28	14	29
22	NTB	2	120	59	8	187	70	30	5	105	59	25	4	88	55	15	8	5	5
23	NTT	4	213	151	12	376	89	48	1	138	78	41	0	119	84	21	0	1	13
24	Sulawesi Utara	5	271	170	33	474	173	106	13	292	150	83	13	246	150	56	13	24	3

No	Provinsi		Masuk Perawatan HIV				Memenuhi Syarat ART				Pernah Menerima ART				Masih dengan ART	Meninggal	LFU	Rujuk Keluar	Stop
			L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total					
25	Sulawesi Tengah	1	20	7	2	29	19	5	2	26	9	4	1	14	6	5	2	1	0
26	Sulawesi Selatan	7	1254	362	45	1661	648	152	19	819	405	95	9	509	355	82	44	10	18
27	Sulawesi Tenggara	1	4	3	0	7	4	3	0	7	4	3	0	7	7	0	0	0	0
28	Gorontalo	1	20	4	0	24	5	1	0	6	5	1	0	6	6	0	0	0	0
29	Maluku	1	108	63	2	173	103	57	2	162	101	56	2	159	70	5	81	0	3
30	Maluku Utara	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
31	Papua	11	2136	1822	135	4093	1560	1192	78	2830	495	482	45	1022	565	179	93	105	80
32	Papua Barat	4	218	193	9	420	214	189	6	409	113	108	4	225	202	14	3	2	4
TOTAL		161	37825	15024	1459	54308	25912	9292	901	36105	19861	7105	719	27685	16684	5588	2933	1434	1046

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Mar 2010

LFU = Lost Follow Up

Tabel 3.2 : Laporan Perawatan HIV (Kumulatif) per Tahun di Indonesia sd 31 Maret 2010

Table 3.2 : HIV Treatment Report (Cumulative) by Year up to March 31, 2010

* sd Maret 2010

Periode	Masuk Perawatan HIV	Memenuhi syarat ARV	% Memenuhi syarat ARV	Pernah menerima ARV	% Pernah menerima ARV	Masih menerima ARV	% Masih menerima ARV	Meninggal	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	5320	4735	89.0	3904	82.4	2381	61.0		
2006	16941	10530	62.2	7950	75.5	4552	57.3	1853	23.3
2007	22366	13828	61.8	10542	76.2	6068	57.6	2400	22.8
2008	36628	23360	63.8	17880	76.5	10616	59.4	3612	20.2
2009	51493	34784	67.6	26404	75.9	16063	60.8	5132	19.4
2010*	54308	36105	66.5	27685	76.7	16684	60.3	5588	20.2

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Mar 2010

Tabel 3.3 : Laporan Perawatan HIV (Pasien Baru) per Tahun di Indonesia sd 31 Maret 2010

Table 3.3 : HIV Treatment Report (New Patient) by Year up to March 31, 2010

Periode	Masuk Perawatan HIV	Memenuhi syarat ARV	% Memenuhi syarat ARV	Pernah menerima ARV	% Pernah menerima ARV	Masih menerima ARV	% Masih menerima ARV	Meninggal	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	5320	4735	89.0	3904	82.4	2381	61.0		
2006	11621	5795	49.9	4046	69.8	2171	53.7	1853	46
2007	5425	3298	60.8	2592	78.6	1516	58.5	547	21
2008	14262	9532	66.8	7338	77.0	4548	62.0	1212	17
2009	14865	11424	76.9	8524	74.6	5447	63.9	1520	18
2010*	2815	1321	46.9	1281	97.0	621	48.5	456	

* sd Maret 2010

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Mar 2010

Tabel 3.4 : Laporan Presentase Kenaikan Jumlah yang Memenuhi Syarat Sampai Masih Menerima ARV di Indonesia sd 31 Maret 2010

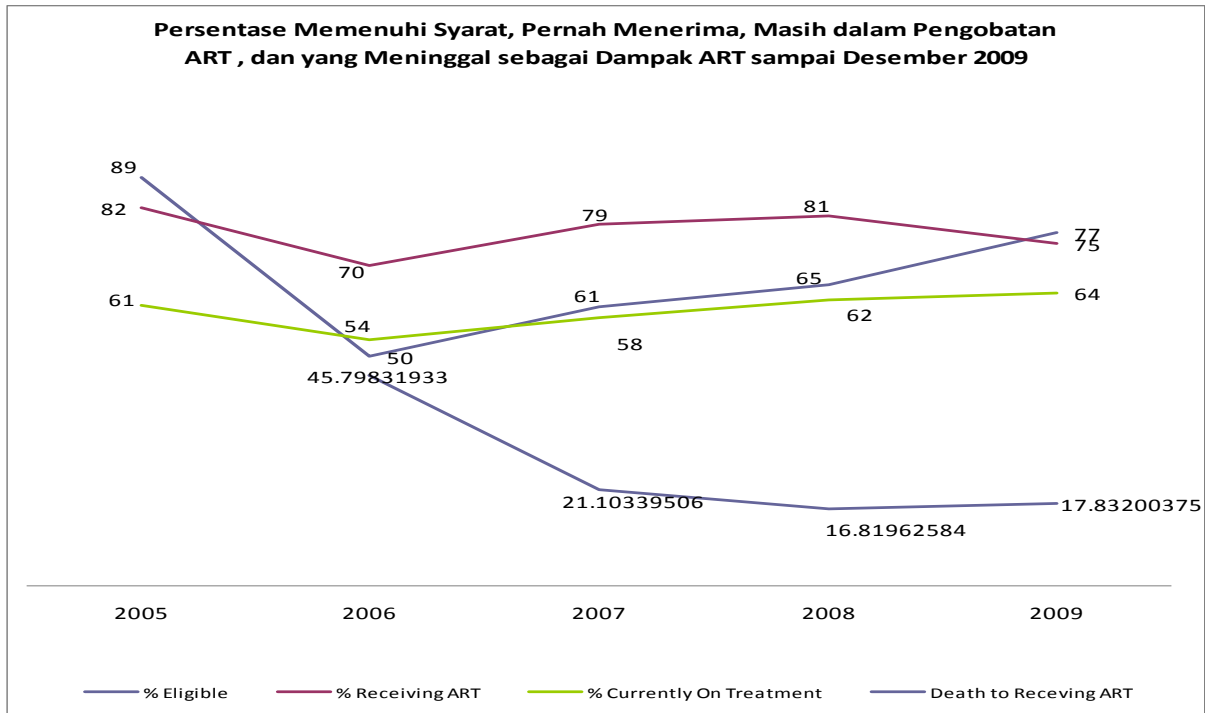
Table 3.3 : Report Percentage Increase Amount Still Eligible to Receive ARV in Indonesia up to March 31, 2010

Periode	% Memenuhi syarat ARV	% Pernah menerima ARV	% Masih menerima ARV	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	89	82	61	
2006	50	70	54	46
2007	61	79	59	21
2008	67	77	62	17
2009	77	75	64	18

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Mar 2010

Grafik 3.1 : Dampak ART di Indonesia Tahun 2005 sd 2008

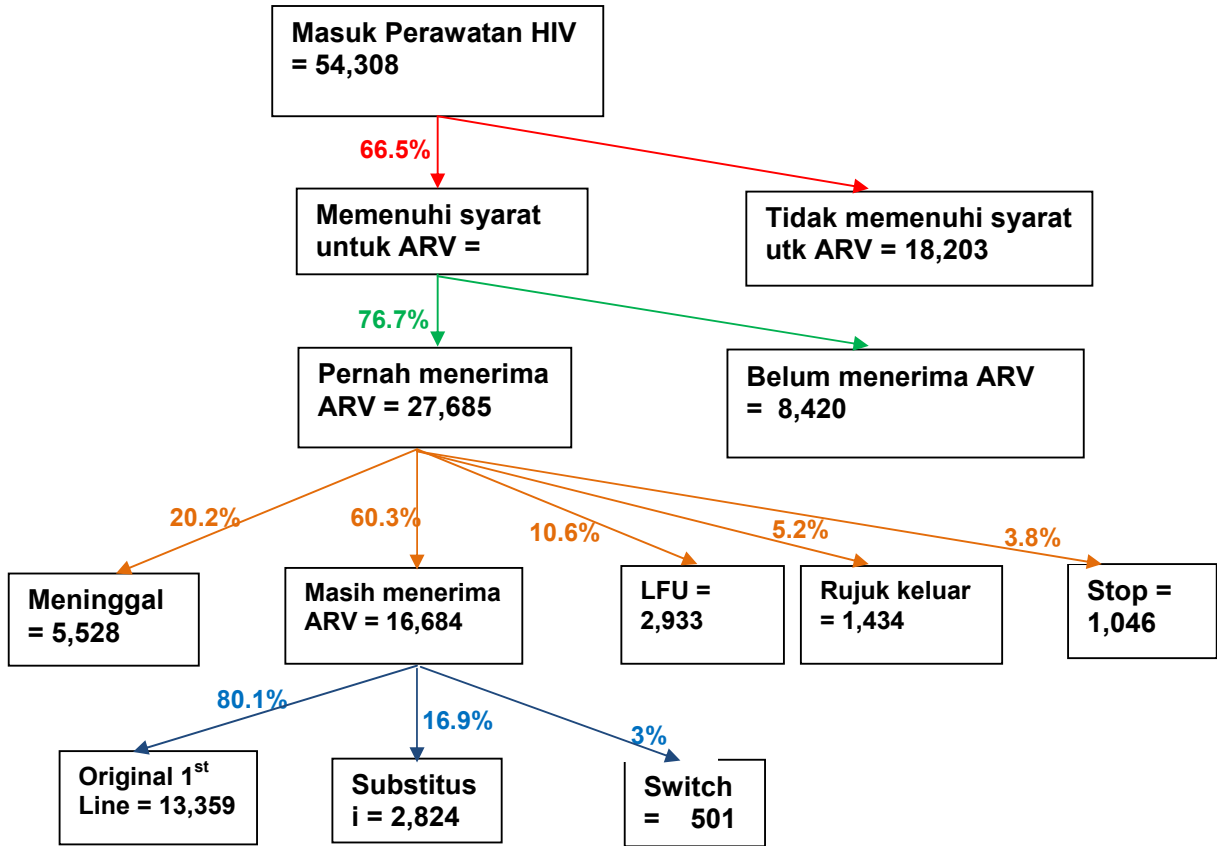
Figure 3.1 : ART Impact in Indonesia since 2005 - 2008



sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Des 2009

Bagan 3.1: Laporan Perawatan HIV dan Terapi Antiretroviral dari 182 RS di Indonesia sd 31 Maret 2010

Bagan 3.1: HIV Treatment and ART Report from 182 Hospitals in Indonesia up to 31 March 2010



sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Sept 2009

- LFU : Lost Follow Up
- Rujuk Keluar : Pindah ke layanan lain
- Original 1st Line : Menggunakan Regimen Lini Pertama
- Substitusi : salah satu ARV nya diganti dengan obat ARV lain tapi masih pada kelompok lini pertama yang original.
- Switch : 1 atau 2 jenis ARV nya diganti dengan obat ARV lini kedua

4. LAPORAN PTRM

Tabel 4.1 : Rekapitulasi Posisi Perkembangan Layanan Program Terapi Rumatan metadon (PTRM) sd Maret 2010

Table 4.1 : Position Summary The development of methadone maintenance therapy Services Program till March 2010

No	Provinsi	Informasi Umum		Informasi Penunjang	
		Institusi	Aktivasi	Jumlah Pasien Aktif (Des09)	Jumlah Pasien Aktif (Mar10)
1	DKI Jakarta	RSKO Jakarta	23-Jan-03	65	59
2	DKI Jakarta	PKM Tanjung Priok	24-Apr-06	101	79
3	DKI Jakarta	PKM Tebet	23-Apr-07	72	68
4	DKI Jakarta	PKM Jatinegara	28-Dec-06	76	72
5	DKI Jakarta	PKM Tambora	25-Jan-07	100	102
6	DKI Jakarta	PKM Gambir	14-Dec-06	139	143
7	DKI Jakarta	PKM Koja	17-Dec-07	56	67
8	DKI Jakarta	PKM Cengkareng	4-Dec-07	72	84
9	DKI Jakarta	PKM Kemayoran	28-Dec-07	56	62
10	DKI Jakarta	Lapas Narkotika Cipinang	1-Dec-06	33	30
11	DKI Jakarta	Lapas Klas I Cipinang	09 Des 2009	10	10
12	DKI Jakarta	Rutan Salemba	21 Des 2009	7	16
13	DKI Jakarta	Rutan Pondok Bambu	29-Dec-06	9	5
14	Jawa Barat	RSHS Bandung	15 Mei 2006	65	75
15	Jawa Barat	LAPAS Klas II Banceuy	17-Dec-07	5	6
16	Jawa Barat	RSUD Bekasi	Semester I 2008	36	43
17	Jawa Barat	RSUD Sukabumi	Semester I 2008	8	9
18	Jawa Barat	RSUD Tasikmalaya	Semester I 2008	9	9
19	Jawa Barat	RSUD Gunung Jati Cirebon	Sep-09	1	12
20	Jawa Barat	Rutan Klas I Kebon Waru	Feb-10	0	3
21	Jawa Barat	PKM Bogor Timur	Semester II 2008	28	37
22	Bali	RSUP Sanglah Denpasar	17-Feb-03	250	75
23	Bali	Lapas Klas II Krobokan	1-Aug-05	27	30
24	Bali	PKM Kuta I Bali	1-Sep-06	84	47
25	Bali	PKM Ubud II	Semester I 2008	1	3
26	Jawa Timur	RSUD Dr. Soetomo	7-Feb-06	85	72
27	Jawa Timur	PKM Manukan Kulon Sby	12-Oct-09	2	2
28	Jawa Timur	PKM Jagir Sby	12-Oct-09	0	3
29	Jawa Timur	PKM KendalSari Malang	19-Oct-09	60	61
30	Jawa Timur	PKM Gondanglegi Malang	19-Oct-09	15	16
31	Jawa Timur	RSJ Menur Sby	Feb-10	0	2
32	Sulawesi Selatan	RWS Makassar	Sep-07	6	4
33	Sulawesi Selatan	PKM Jumpandang Baru	Sep-07	40	47
34	Sulawesi Selatan	PKM KasiKasi	Sep-07	63	53
35	DKI Jakarta	RSUP Fatmawati	23-Jan-03	186	177
36	DKI Jakarta	PKM Kec.Senen Jakarta	Juni 2009	55	59
37	DKI Jakarta	PKM Kec.Kramat Jati	Juni 2009	61	70
38	DKI Jakarta	PKM Grogol Petamburan Jkt	Juli 2009	71	76
39	Banten	PKM Cibodasari Banten	Sep-09	32	31
40	Banten	PKM Jalan Mas Banten	Okt 09	10	11

41	Banten	Lapas Pemuda Tangerang	Nov-09	8	13
42	Sumatera Utara	RSUP Adam Malik Medan	24-Oct-07	169	153
43	DI. Yogyakarta	RSUP Dr. Sardjito	3-Dec-07	2	2
44	DI. Yogyakarta	RSJ Grhasia DIY	Agustus 09	3	3
45	DI. Yogyakarta	PKM Gedong Tengen DIY	Agustus 09	5	5
46	DI. Yogyakarta	PKM Umbul Harjo DIY	Agustus 09	12	5
47	Kalimantan Barat	RSUD Dr. Soedarso Pontianak	Juli 08	32	33
48	Kalimantan Barat	RSJ Alianyang Pontianak	Juli 08	40	53
49	Jawa Tengah	RSUP Dr. Kariadi Semarang	17-Aug-08	0	0
50	Jawa Tengah	PKM Manahan Solo	28-Sep-09	30	32
51	Jawa Tengah	PKM Poncol Semarang	31 Sept 09	4	6
Total Jumlah Pasien Aktif Nasional				2301	2135

5. LAPORAN SERO SURVEY

Tabel 5.1: Prevalensi HIV pada Wanita Penjaja Sex pada Beberapa Sentinel Site di Beberapa Provinsi 5 Tahun Terakhir

Table 5.1: Highest HIV Prevalence in CSW at some Sentinel Site in some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	DKI Jakarta*	7.89	14.63	-	-	-
2	DIY*	6.04	6.64	6.67	-	-
3	Kaltim*	0.63	6.38	1.27	-	-
4	Jambi*	6.45	4.80	-	-	7.75
5	Maluku Utara	1.31	3.65	-	-	-
6	Maluku	2.71	3.11	8.89	-	-
7	Jawa Tengah*	2.69	2.90	4.51	-	-
8	Bali*	2.13	2.29	4.86	4.08	6.06
9	Banten*	4.21	2.17	-	-	-
10	NTT*	0.71	2.05	-	-	-
11	Kalimantan Selatan	4.12	2.00	0.00	-	-
12	Sulawesi Selatan*	-	1.98	-	-	-
13	Jawa Timur*	1.28	0.61	7.28	6.22	-
14	Sulawesi Utara*	2.16	0.22	0.00	-	-
15	Kalimantan Tengah	2.60	-	2.59	-	-
16	NTB	-	-	1.64	-	-
17	NAD	-	-	0.00	-	-
18	Papua*	22.81	-	-	-	-
19	Kalbar*	-	-	-	-	5
20	Jawa Barat*	8.39	-	-	-	-
21	Sumatera Selatan*	3.13	-	-	-	-
22	Bengkulu*	-	-	-	-	-
23	Kepulauan Riau*	-	-	-	-	-
24	Riau*	5.85	-	-	-	-
25	Sumatera Utara*	2.31	-	-	-	-
26	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
27	Gorontalo	-	-	-	-	-
28	Lampung*	3.16	-	-	-	-
29	Papua Barat*	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
32	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
33	Sumatra Barat	-	-	-	-	-

* Mempunyai core sentinel

sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2004 sd Desember 2008

Tabel 5.2: Prevalensi HIV Tertinggi pada IDUdi Beberapa Propinsi 5 Tahun Terakhir

Table 5.2: Highest HIV Prevalence in IDUs in Some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	DKI Jakarta	38.00	45.77	13.31	69.63	25
2	Jawa Barat	21.38	12.64	13.08	7.59	2.66
3	Bali	-	64.10	-	-	44.37
4	Banten	-	-	-	25.00	-
5	DI Yogyakarta	-	0.00	1.28	2.50	-

Sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2003 sd Desember 2007

Tabel 5.3: Prevalensi HIV Tertinggi pada Napi di Beberapa Propinsi 5 Tahun Terakhir

Table 5.3: Highest HIV Prevalence in Prisoners in Some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun					
		2003	2004	2005	2006	2007	2008
1	Banten	21.34	-	-	18.48	19.87	-
2	DKI Jakarta	12.63	-	14.69	20.48	26.25	-
3	Jawa Barat	15.48	-	-	-	-	-
4	Bali	10.67	6.27	4.50	3.41	6.00	7.00
5	Lampung	2.89	1.69	2.82	-	-	-
6	DI Yogyakarta	1.75	2.25	4.75	4.25	2.51	-
7	Jawa Timur	4.26	-	-	0.88	3.13	-
8	Kalimantan Selatan	0.12	0.23	0.22	0.18	-	-
9	Kalimantan Timur	0.45	0.86	4.73	10.29	6.06	-

sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2003 sd Desember 2007

6. Estimasi

Hasil Estimasi Populasi Rawan Tertular HIV Tahun 2006

No	Provinsi	IDU	Pasangan IDU	WPS	Pelanggan WPS	Pasangan Pelanggan WPS	LSL	Waria	Pelanggan Waria	WBP	Umum	Rata-rata
1	NAD	1,030	150	40	180	40	120	20	20	30	0	1,630
2	Sumatera Utara	7,220	1,020	380	1,740	400	500	190	130	270	0	11,840
3	Sumatera Barat	2,750	390	50	200	50	110	30	20	60	0	3,660
4	Riau	1,660	240	730	2,160	280	180	360	230	110	0	5,940
5	Jambi	2,200	310	80	290	30	100	30	10	50	0	3,100
6	Sumatera Selatan	3,390	480	260	870	210	240	180	110	110	0	5,850
7	Bengkulu	730	110	140	340	80	60	60	40	0	0	1,550
8	Lampung	3,260	460	170	540	130	250	80	50	50	0	4,990
9	Kep Bangka Belitung	1,060	150	130	400	90	30	120	70	30	0	2,090
10	Kepulauan Riau	2,020	290	370	950	120	70	60	40	10	0	3,910
11	DKI Jakarta	16,680	2,370	1,360	3,720	670	550	210	120	1,150	0	26,810
12	Jawa Barat	10,640	1,510	1,080	3,310	520	1,980	430	250	1,270	0	20,980
13	Jawa Tengah	3,500	500	550	1,810	460	1,200	200	100	140	0	8,480
14	DI Yogyakarta	2,050	290	110	310	80	140	70	40	40	0	3,130
15	Jawa Timur	10,350	1,470	940	3,820	640	1,580	470	300	360	0	19,920
16	Banten	3,060	430	130	430	70	450	40	20	1,000	0	5,630
17	Bali	1,640	230	330	1,260	330	150	60	30	50	0	4,070
18	NTB	260	40	60	160	20	140	80	40	40	0	850
19	NTT	1,320	190	120	280	40	110	30	10	70	0	2,160
20	Kalimantan Barat	1,670	240	150	400	70	180	120	60	30	0	2,910
21	Kalimantan Tengah	800	110	250	540	100	90	110	60	20	0	2,070
22	Kalimantan Selatan	1,840	260	60	160	30	80	40	20	70	0	2,560
23	Kalimantan Timur	3,680	520	320	830	140	150	300	150	40	0	6,120
24	Sulawesi Utara	610	90	120	290	50	80	60	40	40	0	1,370
25	Sulawesi Tengah	1,130	160	80	290	50	80	50	40	40	0	1,910
26	Sulawesi Selatan	3,810	540	190	1,220	170	270	150	110	100	0	6,560
27	Sulawesi Tenggara	300	40	50	170	30	270	40	30	20	0	750
28	Gorontalo	130	20	50	140	20	30	30	20	0	0	450
29	Sulawesi Barat	360	50	30	100	20	30	10	10	10	0	610
30	Maluku	270	40	150	410	100	40	60	30	20	0	1,110
31	Maluku Utara	360	50	50	150	30	20	20	10	0	0	690
32	Papua Barat	90	10	180	390	40	20	40	20	0	6,370	7,170
33	Papua	160	20	220	510	80	60	40	20	0	21,110	22,220
	Indonesia	90,000	12,810	8,910	28,340	5,200	9,160	3,760	2,230	5,190	27,470	193,070

IDU = Injecting Drug User

WPS = Wanita Penjaja Sex

LSL = Laki-laki Suka Laki-laki

WBP = Warga Binaan Pemasarakatan

Hasil Estimasi Populasi Rawan Tertular HIV Tahun 2009

No	Provinsi	IDU	Pasangan IDU	WPS	Pelanggan WPS	Pasangan Pelanggan WPS	LSL	Waria	Pelanggan Waria	WBP	Rata-rata
1	NAD	283	63	807	23,523	12778	8220	611	3770	2537	5,844
2	Sumatera Utara	5705	1,552	12532	181,716	105205	20156	1622	3244	15414	38,572
3	Sumatera Barat	290	74	656	7903	4297	12746	180	4206	2421	3,641
4	Riau	840	232	6182	115,785	62897	7714	1085	2193	5147	22,453
5	Jambi	803	221	2747	33754	18341	6316	739	1536	2312	7,419
6	Sumatera Selatan	2,853	779	3544	42904	23312	11700	1540	2903	6311	10,650
7	Bengkulu	177	47	2127	28765	15627	4780	1130	2266	1340	6,251
8	Lampung	493	135	1752	24440	13279	18222	1481	3045	4803	7,517
9	Kep Bangka Belitung	83	21	2047	29016	15763	3641	584	1233	984	5,930
10	Kepulauan Riau	1,226	335	11073	105343	57219	10261	990	1420	2446	21,146
11	DKI Jakarta	27,852	6,715	36,011	456,280	295259	99146	2008	4030	12,007	104,368
12	Jawa Barat	17,551	3,790	25,689	433,897	310375	145,575	2871	5607	16,751	106,901
13	Jawa Tengah	8,241	2391	17545	287,704	130281	115,968	2107	4194	9819	64,250
14	DI Yogyakarta	805	220	1122	20329	11043	4222	261	579	1451	4,448
15	Jawa Timur	22,308	7,075	19090	351,742	303382	79,533	4170	8345	17625	90,363
16	Banten	3,334	912	4250	60664	32955	14942	629	1343	8,660	14,188
17	Bali	3,012	824	10683	137,738	60827	25800	923	1767	1618	27,021
18	NTB	1873	511	3709	49383	26826	10631	1148	2384	1582	10,894
19	NTT	196	47	1928	31570	17152	9517	471	890	3130	7,211
20	Kalimantan Barat	2,032	555	11334	142319	77312	1247	436	903	2536	26,519
21	Kalimantan Tengah	136	35	3573	52772	28668	5606	284	674	1890	10,404
22	Kalimantan Selatan	173	43	2782	44576	24216	6550	1440	2967	3201	9,550
23	Kalimantan Timur	229	61	2772	50024	27175	9668	521	1025	4402	10,653
24	Sulawesi Utara	1928	525	3472	43847	23823	18252	1395	2758	1534	10,837
25	Sulawesi Tengah	118	29	1771	30492	16943	5226	294	687	1759	6,369
26	Sulawesi Selatan	2,758	756	3252	48,402	26895	9530	964	1778	4295	10,959
27	Sulawesi Tenggara	144	37	1780	28950	15731	6195	249	675	1332	6,121
28	Gorontalo	71	18	355	7514	4084	2732	185	486	427	1,764
29	Sulawesi Barat	46	12	228	6577	3573	1859	147	903	437	1,531
30	Maluku	98	25	7626	120300	65351	2083	904	1898	661	22,105
31	Maluku Utara	93	24	1959	23118	12558	8861	224	550	441	5,314
32	Papua Barat	58	16	3399	53292	37305	3351	210	482	350	10,940
33	Papua	19	5	6257	95292	58198	9837	262	575	936	19,042
	Indonesia	105,828	28,085	214,054	3,169,931	1,938,650	700,087	32,065	71,316	140,559	711,175

IDU = Injecting Drug User

WPS = Wanita Penjaja Sex

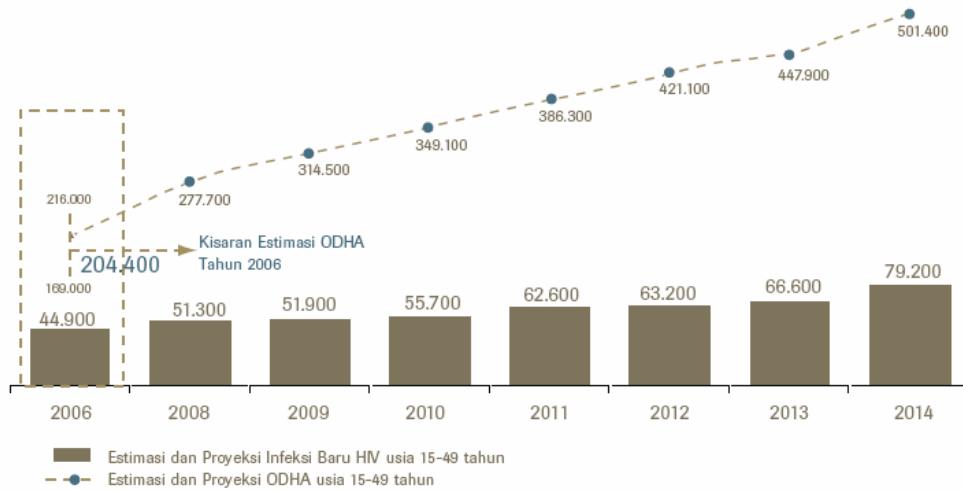
LSL = Laki-laki Suka Laki-laki

WBP = Warga Binaan Pemasyarakatan

7. Proyeksi Kasus HIV AIDS Indonesia

Tabel 7.1: Estimasi dan Proyeksi Proporsi Infeksi Baru HIV dan ODHA Hasil Spectrum dengan Hasil Estimasi ODHA Tahun 2006

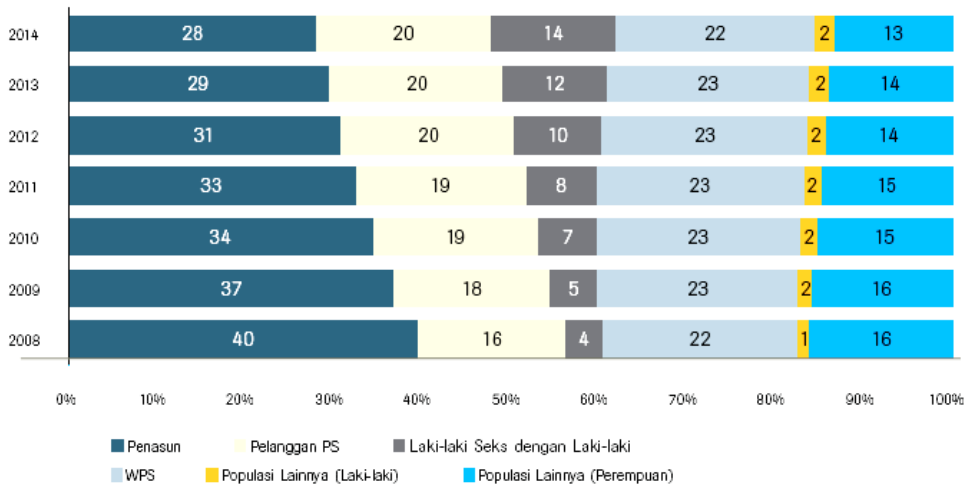
Table 7.1: Estimation and Projection of Proportion of New HIV infection and PLWHA from Spectrum module in Comparison with PLWHA Estimation Result 2006



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 7.2: Estimasi dan Proyeksi Proporsi Infeksi Baru HIV Menurut Populasi

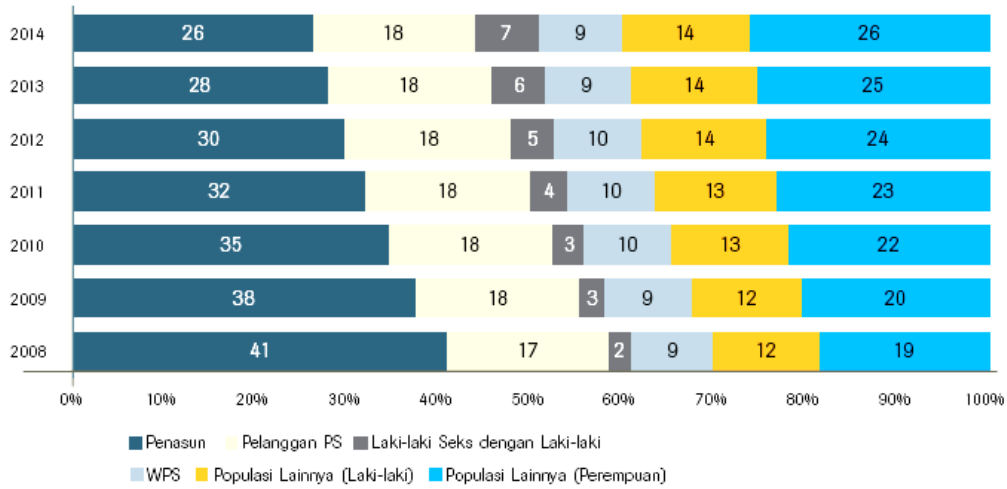
Table 7.2: Estimation and Projection of Proportion of New HIV Infection by Population



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 7.3: Estimasi dan Proyeksi Proporsi ODHA Menurut Populasi

Table 7.3: Estimation and Projection of Proportion of PLWHA by Population

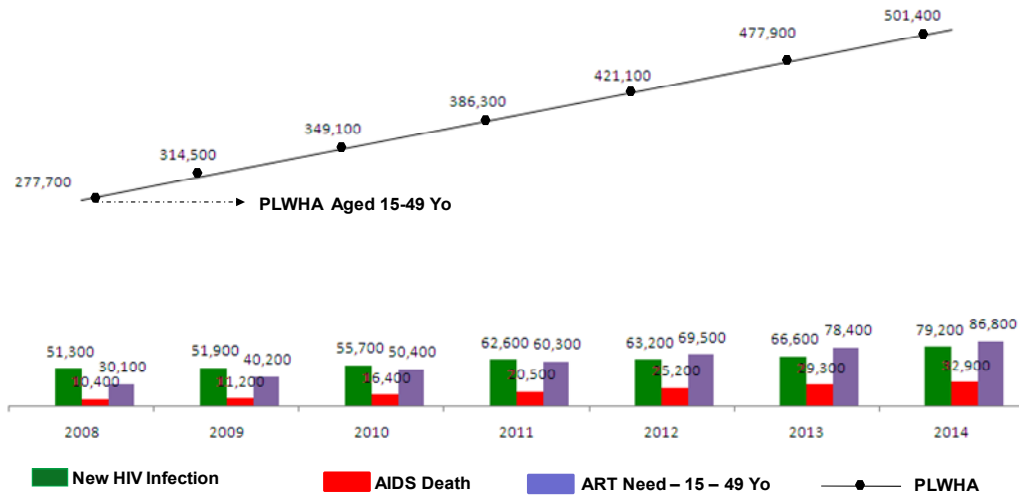


sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 7.4: Estimasi & Proyeksi Jumlah ODHA, Infeksi Baru HIV, Kematian AIDS dan Kebutuhan ART Populasi Usia 15-49 Tahun di Indonesia

Table 7.4: Estimation and Projection on PLWHA Population, New HIV Infection, AIDS-Related Death and ART Service Needs among Population Aged 15 – 49 Years Old in Indonesia

**Estimation & Projection of New HIV Infection
AIDS Death and PLWHA 15 – 49 YO**

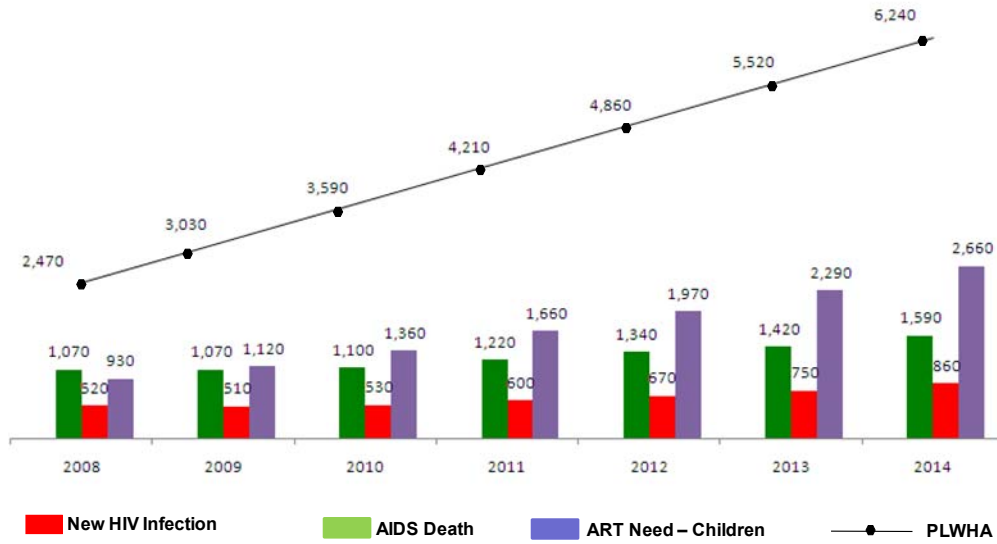


sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 7.5: Estimasi & Proyeksi Jumlah ODHA, Infeksi Baru HIV, Kematian AIDS dan Kebutuhan ART Populasi anak di Indonesia 2008-2014

Table 7.5: Estimation and Projection on PLWHA Population, New HIV Infection, AIDS-Related Death and ART Service Needs among Children in Indonesia 2008-2014

**Estimation & Projection of New HIV Infection
AIDS Death and PLWHA Among Children**



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

$$* \text{ Ratio hidup} = \frac{\text{jumlah kasus AIDS yang masih hidup}}{\text{Jumlah Penduduk (BPS 2009)}} = \frac{1}{14480}$$